

Content lists available at Mara Cendekia Publisher

# JURNAL ENTITAS EKONOMI DAN BISNIS

Journal Homepage: <https://journal.marapublisher.com/index.php/jebn>

ISSN [3110-0260](#) (Print), [3110-0252](#) (Online)

## Optimalisasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Laporan Keuangan UMKM: *Systematic Literature Review*

## *Optimizing the Implementation of MSME Financial Accounting Standards in MSME Financial Reports: A Systematic Literature Review*

Aditianto Ekaputra

Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

#### Article history:

Accepted: 18 Februari 2026

Revision: 13 Maret 2026

Publication: 20 April 2026

#### Email Corresponding Author:

[aditianto@feshum.ummada.ac.id](mailto:aditianto@feshum.ummada.ac.id)

#### Kata kunci:

Laporan keuangan

Standar Akuntansi Keuangan

*Systematic Literature Review*

UMKM

#### Keywords:

Financial Reports

Financial Accounting Standards

*Systematic Literature Review*

MSMEs

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia masih belum optimal akibat rendahnya pemahaman akuntansi, kurangnya sosialisasi, dan minimnya kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* dengan pendekatan PRISMA terhadap 10 artikel ilmiah periode 2023–2026 untuk menganalisis penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian penerapan SAK EMKM masih didominasi pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner. Faktor yang paling memengaruhi penerapan standar meliputi pemahaman akuntansi, sosialisasi, persepsi dan motivasi pelaku usaha, kebutuhan kredit perbankan, serta umur usaha. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga berpengaruh, meskipun hasilnya belum konsisten. Sementara itu, tingkat pendidikan dan ukuran usaha menunjukkan pengaruh yang bervariasi. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan SAK EMKM tidak hanya dipengaruhi kemampuan internal pelaku usaha, tetapi juga dukungan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan pemanfaatan teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, akademisi, dan pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan penerapan SAK EMKM di Indonesia.

**Abstract:** The implementation of SAK EMKM in MSMEs in Indonesia is still not optimal due to low accounting understanding, lack of socialization, and minimal awareness of the importance of financial reporting among business actors. This study uses a *Systematic Literature Review* method with the PRISMA approach to 10 scientific articles for the period 2023–2026 to analyze the application of SAK EMKM in the financial reports of MSMEs in Indonesia. The results show that studies on the implementation of SAK EMKM are still dominated by a quantitative approach using a questionnaire method. The factors that most influence the implementation of standards include accounting understanding, socialization, perceptions and motivations of business actors, bank credit needs, and business age. In addition, the use of information technology also has an influence, although the results are not consistent. Meanwhile, education level and business size show varying influences. These findings indicate that the success of SAK EMKM implementation is not only influenced by the internal capabilities of business actors, but also by support from socialization, training, mentoring, and technology utilization. This study is expected to serve as a reference for the government, academics, and MSMEs in improving the quality of financial reports and the implementation of SAK EMKM in Indonesia.

#### Citation:

Ekaputra, A. (2026). Optimalisasi penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Laporan Keuangan UMKM: *Systematic Literature Review*. *Jurnal Entitas Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 29-40.

## PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan menjaga stabilitas ekonomi. Perkembangan ekonomi digital mendorong pelaku usaha untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang transparan melalui penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi (Ekaputra, 2025). Untuk mendukung hal tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia menetapkan SAK EMKM sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kondisi usaha (IAI, 2018). Penerapan standar ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan, mendukung pengambilan keputusan, serta mempermudah akses pendanaan (Mustaghfiroh & Martini, 2025). Namun, penerapannya masih menghadapi kendala seperti rendahnya pemahaman akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya sosialisasi, dan rendahnya kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya laporan keuangan (Susilawati et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia masih belum optimal karena banyak pelaku usaha belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Pemahaman akuntansi, kemampuan pengelolaan keuangan, dan kesiapan usaha menjadi faktor penting dalam penerapan standar tersebut. Semakin baik pemahaman dan kesiapan pelaku usaha, maka semakin besar peluang penerapan SAK EMKM dilakukan secara tepat dan berkelanjutan. Sebaliknya, rendahnya pengetahuan akuntansi dan kesiapan usaha menjadi hambatan utama (Pardita et al., 2019). Selain itu, sosialisasi SAK EMKM dan pemahaman akuntansi juga berperan penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM. Sosialisasi yang berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan secara lebih terstruktur, akurat, dan sistematis (Kusuma & Lutfiany, 2018).

Beberapa studi menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum sepenuhnya mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Pencatatan yang dilakukan umumnya hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran kas tanpa laporan keuangan yang lengkap, sehingga informasi keuangan belum mampu menggambarkan kondisi usaha secara menyeluruh dan dapat menghambat evaluasi kinerja maupun akses pembiayaan formal (Ekaputra, 2025; Destiana et al., 2025).

Meskipun penelitian mengenai Penerapan SAK EMKM telah banyak dilakukan, sebagian besar masih berfokus pada studi kasus tertentu dan pengujian faktor secara parsial, seperti sosialisasi SAK EMKM, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, tingkat pendidikan, omzet, dan lama usaha. Hasil penelitian yang beragam menunjukkan bahwa kajian mengenai penerapan SAK EMKM masih memerlukan analisis yang lebih komprehensif dan menyeluruh (Tjan & Pramukti, 2021; Wulandari & Arza, 2022). Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan berbagai temuan untuk mengidentifikasi faktor dominan, metode penelitian, dan solusi penerapan SAK EMKM terbaru masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia.

Penelitian Systematic Literature Review mengenai penerapan SAK EMKM sebelumnya telah dilakukan oleh Ayem et al. (2024). Namun, penelitian tersebut masih terbatas karena belum membahas perkembangan penelitian periode 2023–2025 serta belum mengidentifikasi solusi implementatif dari penelitian terkini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperbarui dan memperluas kajian sebelumnya melalui pendekatan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) dengan menganalisis artikel terbaru terkait penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif

mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerapan SAK EMKM serta solusi untuk meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM. Selain memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian akuntansi UMKM, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pemerintah, akademisi, dan pelaku UMKM dalam meningkatkan penerapan SAK EMKM di Indonesia.

## KAJIAN TEORITIS

### Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Menurut IAI dalam SAK EMKM yang dikutip oleh Khotimah et al. (2024), laporan keuangan UMKM disusun berdasarkan standar yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan serta memenuhi kriteria usaha sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, entitas tersebut telah menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan minimal selama dua tahun berturut-turut. Menurut Ayem et al. (2024), SAK EMKM merupakan pedoman penyusunan laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi keuangan bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi terkait kinerja dan posisi keuangan usaha. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh investor, kreditor, dan pihak lain yang memberikan sumber daya kepada perusahaan, serta digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### Laporan Keuangan

Menurut Rawun dan Tumilaar (2019), laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang menunjukkan kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan umumnya meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Khotimah et al. (2024), laporan keuangan yang disusun secara baik dan sesuai standar akuntansi dapat membantu pelaku usaha mengatasi berbagai permasalahan serta mengendalikan kinerja bisnis. Laporan keuangan juga menjadi sumber informasi mengenai kondisi perusahaan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Namun, Ekaputra dan Apriani (2025) menyatakan bahwa laporan keuangan saja belum cukup untuk menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh sehingga masih diperlukan analisis dan informasi pendukung lainnya.

### UMKM

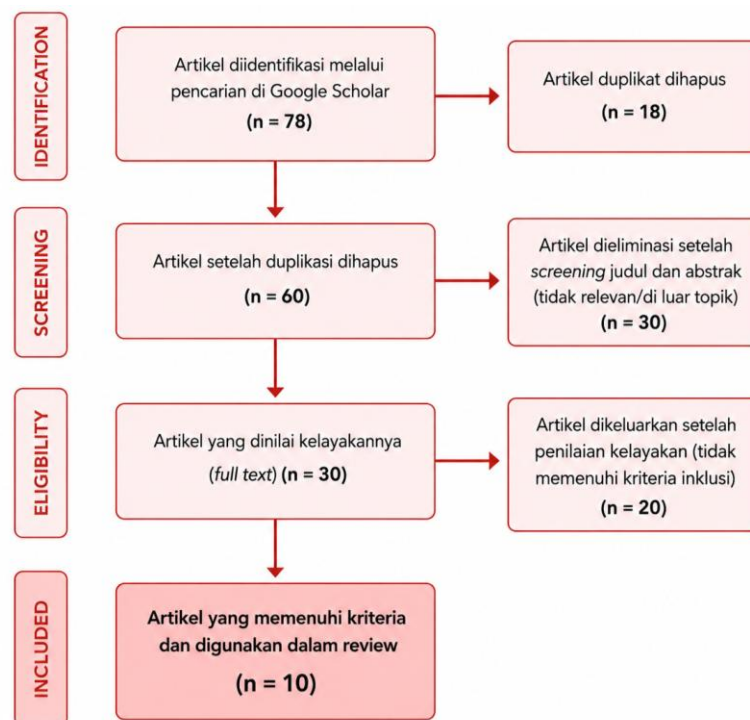
Menurut Ekaputra dan Apriani (2025), UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing usaha, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, sektor ini juga menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat, terutama yang belum sepenuhnya terhubung dengan pasar formal. Kinerja UMKM menunjukkan tingkat keberhasilan usaha, baik dari aspek keuangan maupun nonkeuangan. Kinerja tersebut menggambarkan kemampuan usaha dalam mengelola aset, meningkatkan keuntungan, menjaga keberlangsungan usaha, serta mengembangkan bisnis secara berkelanjutan. Selain itu, kinerja usaha juga mencerminkan kemampuan dalam mencapai target, meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, dan menghadapi persaingan bisnis (Priambodo et al., 2025).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*) untuk menganalisis penelitian terkait penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM di Indonesia. Data penelitian

berupa artikel jurnal nasional yang diperoleh melalui database Google Scholar menggunakan kata kunci terkait penerapan SAK EMKM dan laporan keuangan UMKM.

Seleksi artikel dilakukan melalui tahap identifikasi, penyaringan, dan penilaian kelayakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang dipilih merupakan penelitian periode 2023–2026, membahas penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia, serta tersedia dalam bentuk full text. Artikel yang tidak relevan, seperti skripsi, tesis, prosiding, artikel review, dan penelitian dengan data tidak lengkap, dikeluarkan dari proses analisis. Selanjutnya, artikel yang memenuhi kriteria dianalisis untuk mengidentifikasi faktor dominan, metode penelitian, dan solusi penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia.



Gambar 1. Diagram PRISMA Proses Seleksi Artikel pada Penelitian Systematic Literature Review (SLR)

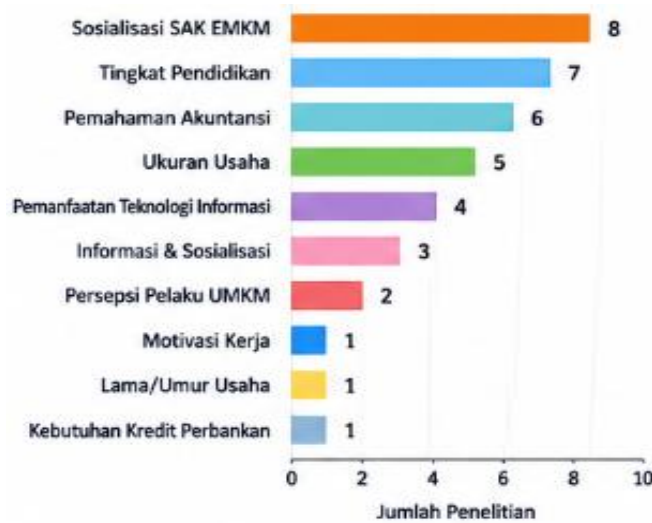
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil identifikasi, seluruh penelitian menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia masih didominasi pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh berbagai variabel terhadap penerapan standar akuntansi. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan sosialisasi SAK EMKM menjadi variabel yang paling sering digunakan. Selain itu, terdapat variabel lain seperti tingkat pendidikan, ukuran usaha, penggunaan teknologi informasi, persepsi pelaku usaha, motivasi kerja, umur usaha, kebutuhan kredit perbankan, dan skala usaha. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal pelaku usaha, terutama pemahaman akuntansi dan intensitas sosialisasi yang diterima UMKM. Selanjutnya, berdasarkan hasil seleksi menggunakan kriteria inklusi, diperoleh 10 artikel yang relevan mengenai penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Seluruh artikel tersebut kemudian digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

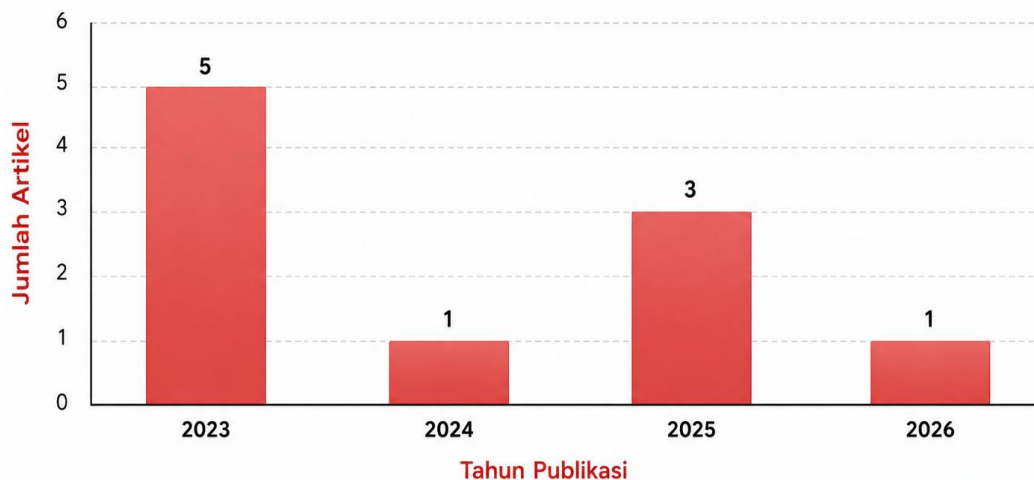
**Tabel 1.** Hasil telaah artikel

Penulis	Metode	Variabel	Variabel Berpengaruh	Variabel Tidak Berpengaruh
Setiawati & Wardana (2025)	Kuesioner	Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha, Serta Informasi Dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman SAK EMKM	Informasi dan sosialisasi	Tingkat Pendidikan dan ukuran usaha
Dewi & Budiantara, 2023	Kuesioner	Persepsi Pelaku UMKM, Sosialisasi, dan Tingkat Pendidikan	Persepsi pelaku UMKM, sosialisasi, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM	-
Manalu et al., 2023	Kuesioner	Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, Motivasi Kerja,	Pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK EMKM, dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM	-
Prihastuti & Sukri, 2024	Kuesioner	Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM	Pemahaman akuntansi dan sosialisasi SAK EMKM secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Penerapan SAK EMKM.	-
Pasaribu & Baroroh, 2026	kuesioner	Pemahaman, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Persepsi Pelaku UMKM, Sosialisasi SAK EMKM	Pemahaman akuntansi dan persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh namun belum optimal.	▪ Sosialisasi SAK EMKM
Amalia dan Oktari, 2023	Kuesioner	Sosialisasi dan Kebutuhan Kredit Perbankan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sosialisasi</li> <li>▪ Kebutuhan Kredit Perbankan</li> </ul>	-
Yandris et al., 2023	Kuesioner	Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Umur Usaha, Sosialisasi SAK EMKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Latar Belakang Pendidikan</li> <li>▪ Ukuran Usaha</li> <li>▪ Umur Usaha</li> <li>▪ Sosialisasi SAK EMKM</li> </ul>	-
Winarso & Yuniarto, 2023	Kuesioner	Tingkat Pendidikan, penggunaan Teknologi Informasi, Ukuran Usaha, Tingkat Pemahaman Akuntansi, dan Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemahaman Akuntansi</li> <li>▪ Sosialisasi SAK EMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat Pendidikan</li> <li>▪ Teknologi Informasi</li> <li>▪ Ukuran Usaha</li> </ul>
Arini et al., 2025	Kuesioner	Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Penggunaan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemahaman Akuntansi</li> <li>▪ Tingkat Pendidikan</li> <li>▪ Pemanfaatan Teknologi Informasi</li> </ul>	-
Pratiwi et al., 2025	Kuesioner	Latar belakang Pendidikan, Skala usaha, Pemahaman akuntansi, Pemberian informasi dan sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Latar Belakang Pendidikan</li> <li>▪ Pemahaman Akuntansi</li> <li>▪ Pemberian Informasi</li> <li>▪ Sosialisasi</li> </ul>	▪ Skala Usaha



Gambar 2. Frekuensi kemunculan variabel

Distribusi tahun publikasi menunjukkan adanya tren penelitian yang masih aktif dan berkembang terkait Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia. Dominasi artikel pada tahun 2023 mengindikasikan meningkatnya perhatian akademisi terhadap pentingnya penerapan standar akuntansi pada UMKM. Selain itu, keberadaan publikasi pada tahun-tahun berikutnya menunjukkan bahwa kajian mengenai Penerapan SAK EMKM tetap relevan untuk diteliti, terutama dalam mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM di era digital (Gambar 3).



Gambar 3. Distribusi tahun publikasi artikel ilmiah

### Pembahasan

Hasil sintesis dari 10 artikel menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM pada UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemahaman akuntansi, sosialisasi standar, tingkat pendidikan, ukuran usaha, penggunaan teknologi informasi, motivasi kerja, dan kebutuhan kredit perbankan. Dari berbagai faktor tersebut, pemahaman akuntansi dan sosialisasi SAK EMKM menjadi faktor yang paling dominan dalam mendukung penerapan standar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan SAK EMKM dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha, akses informasi, serta dukungan edukasi yang diterima UMKM.

## Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi menjadi faktor penting dalam penerapan SAK EMKM pada UMKM. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih mudah menyusun laporan keuangan sesuai standar, sedangkan rendahnya literasi akuntansi menyebabkan pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana. Temuan ini sejalan dengan Human Capital Theory yang menyatakan bahwa pengetahuan dan kemampuan individu menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha (Daat dan Sanggenafa, 2022; Widhilestari dan Anggoro, 2025; Yudhatama dan Saefudin, 2025; Hasniyah et al., 2025; Leiwakabessy et al., 2026).

Pemahaman akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, dan mengambil keputusan usaha dengan lebih baik. Semakin baik pemahaman akuntansi pelaku usaha, maka semakin baik pula penerapan SAK EMKM. Oleh karena itu, pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan akuntansi perlu dilakukan secara rutin agar pelaku usaha lebih memahami pentingnya laporan keuangan dan mampu menerapkan standar akuntansi secara optimal.

## Sosialisasi SAK EMKM

Sosialisasi SAK EMKM menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Semakin sering sosialisasi dilakukan oleh pemerintah atau lembaga terkait, maka semakin besar peluang pelaku usaha menerapkan standar tersebut. Temuan ini sejalan dengan Diffusion of Innovation Theory yang menjelaskan bahwa penyebaran informasi dan edukasi dapat memengaruhi penerimaan inovasi di masyarakat (Rahmawati et al., 2023; Maynanda et al., 2024; Ramadhani dan Hayar, 2025).

Sosialisasi melalui seminar, pelatihan, dan pendampingan membantu pelaku usaha memahami pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi akan lebih efektif jika disertai praktik langsung dan pendampingan berkelanjutan agar penerapan SAK EMKM pada UMKM dapat berjalan lebih optimal.

## Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi penerapan SAK EMKM pada UMKM. Pelaku usaha dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya lebih mudah memahami konsep akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Namun, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan temuan, di mana beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Hal ini disebabkan pengalaman usaha dan praktik bisnis sehari-hari dinilai lebih berperan dalam penerapan standar akuntansi dibandingkan pendidikan formal.

## Ukuran atau Skala Usaha

Ukuran atau skala usaha menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi penerapan SAK EMKM pada UMKM. Usaha dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki transaksi yang lebih kompleks sehingga membutuhkan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran usaha tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Hal ini disebabkan sebagian pelaku usaha masih menganggap pencatatan keuangan bukan sebagai prioritas utama, sehingga penerapan laporan keuangan sesuai standar belum dilakukan secara optimal meskipun skala usahanya cukup besar.

## Penggunaan TI (Teknologi Informasi)

Penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu faktor yang mendukung penerapan SAK EMKM pada UMKM. Pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital dapat membantu pelaku usaha menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah, cepat, dan sistematis. Temuan ini sejalan dengan Technology Acceptance Model yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan pengguna (Ardianto et al., 2021; Afifah et al., 2024; Zudiah et al., 2024; Febriantika et al., 2025).

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM karena membantu proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih praktis dan terorganisir. Namun, pemanfaatan teknologi pada UMKM masih belum optimal akibat rendahnya kemampuan digital pelaku usaha dan keterbatasan akses terhadap teknologi.

## Persepsi Pelaku UMKM

Persepsi pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penerapan SAK EMKM. Pelaku usaha yang memiliki pandangan positif terhadap manfaat laporan keuangan cenderung lebih terdorong untuk menerapkan pencatatan sesuai standar akuntansi. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa sikap dan persepsi dapat memengaruhi tindakan seseorang (Ekaputra et al., 2022).

Namun, masih banyak pelaku usaha yang menganggap penyusunan laporan keuangan rumit dan kurang penting, sehingga pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai manfaat laporan keuangan perlu ditingkatkan agar pelaku UMKM lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi perkembangan usaha.

## Motivasi Kerja

Motivasi kerja menjadi salah satu faktor internal yang memengaruhi penerapan SAK EMKM pada UMKM. Pelaku usaha yang memiliki motivasi tinggi untuk mengembangkan usahanya cenderung lebih terdorong untuk memperbaiki pengelolaan keuangan dan menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Motivasi tersebut biasanya berkaitan dengan keinginan meningkatkan keuntungan, memperoleh akses pembiayaan, dan menjaga keberlangsungan usaha.

Semakin tinggi motivasi pelaku usaha, maka semakin besar upaya yang dilakukan untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangan agar lebih terstruktur. Pelaku usaha yang memiliki motivasi kuat juga lebih terbuka terhadap pelatihan, sosialisasi, dan penggunaan teknologi dalam penerapan SAK EMKM. Sebaliknya, rendahnya motivasi kerja dapat menyebabkan penerapan standar akuntansi belum berjalan optimal.

## Usia Usaha

Usia usaha menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penerapan SAK EMKM pada UMKM. Usaha yang telah berjalan lebih lama umumnya memiliki pengalaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan memahami pentingnya laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja serta menjaga keberlangsungan usaha.

Semakin lama usaha dijalankan, maka kebutuhan terhadap informasi keuangan yang akurat dan terstruktur juga semakin meningkat. Oleh karena itu, UMKM dengan umur usaha yang lebih lama cenderung lebih siap menerapkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dibandingkan usaha yang baru berdiri.

## Kebutuhan Kredit Perbankan

Kebutuhan kredit perbankan menjadi salah satu faktor yang mendorong penerapan SAK EMKM pada UMKM. Dalam pengajuan kredit, pihak perbankan umumnya meminta laporan keuangan yang jelas dan sesuai standar sebagai dasar penilaian usaha. Oleh karena itu, pelaku usaha yang membutuhkan tambahan modal cenderung lebih terdorong untuk menyusun laporan keuangan secara rapi dan terstruktur.

Laporan keuangan yang sesuai standar dapat meningkatkan kepercayaan perbankan karena mampu menggambarkan kondisi keuangan dan kemampuan usaha dalam mengelola kredit. Dengan demikian, penerapan SAK EMKM tidak hanya bermanfaat bagi pengelolaan internal usaha, tetapi juga membantu UMKM memperoleh akses pembiayaan dan mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

## Pemberian Informasi

Pemberian informasi mengenai SAK EMKM melalui pelatihan, pendampingan, dan media digital membantu pelaku UMKM memahami penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM dipengaruhi terutama oleh pemahaman akuntansi dan sosialisasi standar, serta faktor lain seperti pendidikan, teknologi informasi, motivasi kerja, umur usaha, dan kebutuhan kredit perbankan.

Penelitian periode 2023–2026 masih didominasi pendekatan kuantitatif, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode kualitatif atau mixed methods agar hasil lebih mendalam. Selain itu, peningkatan penerapan SAK EMKM memerlukan dukungan pemerintah, akademisi, lembaga keuangan, dan pendamping usaha melalui sosialisasi, pelatihan, serta pemanfaatan teknologi digital.

## KESIMPULAN

Hasil Systematic Literature Review periode 2023–2026 menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, terutama pemahaman akuntansi, sosialisasi, motivasi kerja, persepsi pelaku usaha, kebutuhan kredit perbankan, umur usaha, dan pemberian informasi. Penggunaan teknologi informasi juga memberikan pengaruh positif, meskipun masih terkendala kemampuan digital dan akses teknologi.

Sementara itu, tingkat pendidikan dan ukuran usaha menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM lebih dipengaruhi oleh pemahaman, motivasi, dan intensitas sosialisasi yang diterima pelaku usaha dibandingkan kondisi usaha itu sendiri.

Selain itu, penelitian terkait penerapan SAK EMKM masih didominasi pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods agar menghasilkan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

Afifah, H., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan Di Lingkungan Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1353-1369. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i9.665>.

- Ardianto, K., Azizah, N., Risiko, P., & Kegunaan, P. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompert Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13. <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>.
- Ayem, S., Putri, F. K., Arang, D. F., Cholifiana, F., Langu, H. R. L. K. R., Putri, T. P., & Septiani, V. (2024). Systematic literature review: Penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 87-99. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.118>.
- Arini, A., Isyanto, P., & Arimurti, T. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada UMKM. *Gorontalo Accounting Journal*, 11-22. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.3532>.
- Amalia, V., & Oktari, I. W. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM pada Laporan Keuangan UMKM di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 7(1), 60-79. <https://doi.org/10.51877/jiar.v7i1.335>.
- Daat, S. C., & Sanggenafa, M. A. Knowledge Sharing, Human Capital, dan Kinerja UMKM: Studi Empiris pada UMKM di Kota Jayapura. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 9 (2), 102-109.
- Destiana, A. D., Maulina, A., Fatiria, M., Rumondang, E., & Mais, R. G. (2025). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(1), 27-36. <https://doi.org/10.35957/prima.v6i1.10937>.
- Dewi, M. S., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM, Sosialisasi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penerapan SAK EMKM Di Kabupaten Sragen. *Value*, 4(1), 185-201.
- Ekaputra, A., Triyono, T., & Achyani, F. (2022). Meminimalisasi Penggelapan Pajak Melalui Optimalisasi Kesadaran Perilaku Wajib Pajak Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 198-206. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1761>.
- Ekaputra, A. (2025). Efektivitas Pemeriksaan Pajak Dalam Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak: Systematic Literature Review. *Jurnal Entitas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.64465/jeeb.v1i1.7>.
- Ekaputra, A. (2025). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah: Systematic Literature Review. *Jurnal Entitas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 60-68. <https://doi.org/10.64465/jeeb.v1i2.61>.
- Ekaputra, A., & Apriani, T. F. (2025). Kajian Pemanfaatan Sistem Laporan Keuangan Digital Dalam Sektor UMKM: Systematic Literature Review. *Jurnal Entitas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 14-20. <https://doi.org/10.64465/jeeb.v1i1.24>.
- Ekaputra, A. (2025). Analisis Kualitas Keuangan pada Usaha Kuliner Mikro: Studi Kasus Kedai Kadipuran Resto. *Jurnal Entitas Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 71-77. <https://doi.org/10.64465/jeeb.v1i2.64>.
- Febriantika, K., Yulianti, D., & Priamita, Z. D. (2025). Analysis Of User Acceptance of Seabank Services Using the Technology Acceptance Model (TAM) APPROACH. *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 19(2), 180-191. <https://doi.org/10.35457/tz2d2q56>.
- Hasaniyah, A., Habibi, N. S., Firdaus, S. T., & Novandalina, A. (2025). Dilema Human Capital, Kepemimpinan Spiritual, Budaya Inovatif Dalam Kinerja UKM Batik Madura. *Solusi*, 23(4), 570-585. <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i4.12964>
- Khotimah, K., Nurfaejriah, A. D., Fikri, M., & Mais, R. G. (2024). Analisis Implementasi SAK EMKM pada Kedai Kanetah Coffee. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 13(02), 97-110. <https://doi.org/10.33795/jaeb.v13i02.5342>

- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). Persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1-14. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>.
- Leiwakabessy, D. R., Hasim, D., Wahid, A. I., & Rijal, R. (2026). Strategi Pengembangan Human Capital Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan PT. Wapoga Mutiara Industries Biak Numfor. *Jurnal Ekonomi Utama*, 5(1), 126-138. <https://doi.org/10.55903/juria.v5i1.374>
- Maynanda, A., Putra, W., & Perdanakusuma, A. (2024). Studi Eksplorasi Persepsi Early Adopter Terhadap White Paper Digital Rupiah Teori Diffusion of Innovation. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(9).
- Mustaghfiroh, A., & Martini, T. (2025). Analisis Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di Kabupaten Kudus). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 71-84. <tp://dx.doi.org/10.21043/jebisku.v3i1.4269> .
- Manalu, B. S., Hamidi, H., & Siregar, Y. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM dan Motivasi Kerja Terhadap Penerapan SAK EMKM di Kecamatan Sagulung. *Jurnal Equilibiria*, 10(2), 144-156. <https://doi.org/10.33373/eq.v10i2.6159>.
- Nisa, A. Z., & Susilo, D. E. (2025). Penerapan SAK EMKM dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Jombang. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(3), 1706-1717. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i3.2700>.
- Pardita, I. W. A., Julianto, I. P., & Kurniawan, P. S. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM di Kabupaten Gianyar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(3), 286-297. <https://doi.org/10.23887/jimat.v10i3.22803>.
- Pasaribu, N. A., & Baroroh, N. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kota Semarang. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 19(1), 33-45. <https://doi.org/10.51903/kompak.v19i1.3426>.
- Pratiwi, L., Astuti, S., & Sidik, M. M. A. (2026). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan SAK EMKM Pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Natar Lampung Selatan. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(6), 3583-3592. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i6.3008>.
- Prihastuti, A. H., & Al Sukri, S. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Pekanbaru. *Journal of Tax and Business*, 5(1), 122-131. <https://doi.org/10.55336/jpb.v5i1.164>.
- Priambodo, W., DJ, Y. R., Ingrit, L., & Nissak, K. (2025). Pengaruh Penentuan Harga Bahan Baku Oleh Managemen dan Ketrampilan Negosiasi Terhadap Peningkatan Tim Penjualan UMKM Tenun Ikat Yasindo Tex. *Jurnal Entitas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 92-100. <https://doi.org/10.64465/jeeb.v1i2.77>.
- Rahayuningsih, D. J., & Nugroho, S. P. (2025). Hubungan Human Capital dan Employee Productivity: Peran Leader-Member Exchange Dan Employee Creativity Sebagai Mediasi Dalam Lingkungan Perusahaan Manufaktur Di Solo Raya. *Indonesian Journal of Digital Business*, 5(4), 1216-1230. <https://doi.org/10.17509/ijdb.v5i4.95031>.
- Rahmawati, A., & Syahnur, K. N. F. (2023). Analisis Keputusan Generasi Z Dalam Memilih Bank Digital: Prespektif Teori Diffusion of Innovation. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 20(3), 297-306. <https://doi.org/10.37476/akmen.v20i3.4382>.
- Ramadhani, F. B., & Hayat, H. (2025). Difusi Inovasi UMKM Kampung Lele Melalui Program Gesari Binaan PT Semen Jawa. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(4), 1570-1582. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v4i4.5854>.

- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM (Suatu studi UMKM pesisir di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57-66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>.
- Susilawati, S., Riniawati, R., & Putri, R. S. M. (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Pesona Batik Kota Sukabumi. *Justika: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5(2), 77-83. <https://doi.org/10.31294/justika.v5i2.11681>.
- Setiawati, L., & Wardana, M. Z. (2025, January). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Kecamatan Samarinda Seberang). In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*. 7(1). 185-195.
- Tjan, J. S., & Pramukti, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Maros. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 4(2).
- Widhilestari, C., & Anggoro, R. (2025). Human Capital Dan Kinerja Dwelling Time: Studi Empiris Di Terminal Petikemas Semarang. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 27(2), 88-95. <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v27i2.524>.
- Winarso, B. S., & Yuniarto, A. S. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan, teknologi informasi, ukuran usaha, tingkat pemahaman akuntansi, dan sosialisasi terhadap penerapan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 55-63. <https://doi.org/10.32639/jiak.v12i1.318>.
- Wulandari, D., & Arza, F. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 465-481.
- Yandris, M., Mitan, W., & Lamawitak, P. L. (2023). Pengaruh Kesiapan UMKM Dalam Penerapan SAK EMKM (Studi kasus UMKM Tenun Ikat di Kabupaten Sikka). *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(4), 123-142. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i4.1458>.
- Yudhatama, I., & Saefudin, N. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. El. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(4), 2329-2344. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i4.2413>.
- Zudiah, H. A. R., Mursityo, Y. T., & Nugraha, D. C. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intention to Use Pada Aplikasi Tokopedia Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Termodifikasi. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Edukasi Sistem Informasi*, 5(1), 50-61. <https://doi.org/10.25126/justsi.v5i1.398>.